BAB I

PENDAHULUAN

Meskipun karya yang sepenuhnya mengenai ukur proyeksi dipublikasikan oleh Jean Victor Poncelet (1788 - 1867). Di Paris 1822, yang kemudian dikembangkan secara meluas oleh Gregonne, Brianchon Chasles, Plucker, Steiner, Stauat, Reye dan Gremona, sesungguhnya geometri proyeksi telah lama dibicarakan pada abad ke XV oleh kebutuhan yang sangat penting dari dunia arsitektur, teori prespektif dan dasar dasar dari geometri proyeksi telah dikembangkan oleh Gerard Desargues (1593 -1662) dengan publikasi pada tahun 1639 diParis.

Hasil karya Gerard Desargues dan Jean vicktor Poncelet serta pengikutnya mengklasifikasikan sifat sifat geometri dalam dua kategori : Yang pertama sifat terukur (matrik proporti) dan sifat sifat diskritif (diskritif produktif), sifat pertama membicarakan tentang : jarak, sudut, perbandingan, sedangakn sifat yang kedua membicarakan posisi relatif yang menhubungkan elemen-elemen geometri satu sama yang lain.

Dalam pengamatan tersebut, perbedaan dua jenis sifat lama kelamaan menjadi jelas dan ternyata tak perlu dipisahkan, hanya sifat-sifat diskritif tampil

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purpose of security, back-up and preservation:
(http://eprints.undip.ac.id)

dalam bentuk sifat-sifat terukur, studi mengenai sifat-sifat diskritif dari bentuk-bentuk geometri dikenal sebagai geometri proyektif (ilmu ukur proyeksi).

Dalam tulisan ini pembicaraan dibatasi proyeksi orthogonal irisan kerucut sejati untuk membicarakan ini diperlukan beberapa perangkat ilmu ukur dasar yang dibicarakan pada BAB II dengan dimulai sistem koordinat pada garis lurus, kemudian dilanjutkan dengan perbandingan harmonis, theorema menelaus dan Ceva, sifat yang sering diperlukan pada BAB II dan BAB III, sedangkan pengertian dasar mengenai range homografik dan pencils, transformasi homotety oleh BAB II yang terakhir.

Pembicaraan mengenai irisan kerucut sejati, pengertian dasar prespektif dan proyeksi, kemudian dilanjutkan dengan pengertian irisan kerucut sejati, pembicaraan mengenai irisan kerucut sejati ini diperluas dengan irisan kerucut sejati sebagai selubung garis.

Sebelum membicarakan proyeksi orthogonal dibicarakan prinsip resiprokasi dan dualitas. BAB IV dibicarakan proyeksi khusus yaitu Proyeksi Orthogonal Irisan Kerucut Sejati, akhirnya pada BAB V diberikan kesimpulan.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purpose of security, back-up and preservation:
(http://eprints.undip.ac.id)